

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kegiatan untuk memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Magang adalah suatu tahap profesional dimana seorang mahasiswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab. Implementasi dalam program pendidikan di perguruan tinggi dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Tujuan dari magang yaitu meningkatkan kreativitas, kecerdasan, dan keterampilan agar dapat menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsadan negara dalam peningkatan ekonomi dan kehidupan yang lebih baik.

Magang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, salah satunya pada Program Studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan tersebut dilaksanakan di perusahaan yang telah ditentukan, serta mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan lapang. Kegiatan magang memiliki aktivitas telah ditentukan oleh pembimbing lapang perusahaan terkait. Mahasiswa dapat beradaptasi pada dunia kerja yang nyata serta diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan, sosial, manjerial serta intelektual dalam kegiatan magang. Kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa di berbagai tempat menurut kelompok yang telah ditentukan dan dilaksanakan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan yaitu 800 jam. Pada kegiatan magang ini dilaksanakan di PTPN 1 Regional 4 Kebon Ajong Gayasan.

PT Perkebunan Nusantara 1 regional 4 Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau di Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 merupakan tembakau cerutu yang ditunjukkan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan

(TBN) dan tembakau Na-oogst (NO). PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan melakukan kerjasama dengan petani sekitar melalui penyewaan lahan untuk penanaman tembakau seluas 750 Hektar. PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan melakukan kegiatan dari pra panen, panen, dan pasca panen. Kegiatan pra panen dilakukan dengan menyediakan dan mengolah lahan dengan melakukan budidaya tanaman tembakau hingga menghasilkan tanaman tembakau yang berkualitas tinggi. Kegiatan panen terdiri atas pemetikan daun tembakau, pengangkutan ke gudang pengering, penurunan dari transportasi, penimbangan, sujen/sunduk, perakitan, penaikan, curing (proses pelayuan hingga pengeringan), penurunan, rompos (sortasi), dan pengangkutan ke gudang pengolahan. Kegiatan pasca panen dilakukan melalui turun dari truk, saring rompos, analisa saring rompos, fermentasi (A,B,dan C), fur, bir-bir, fermentasi D, sortasi tahap I, fermentasi E (untuk hasil keluaran sortasi tahap 1), sortasi tahap II, sortasi tahap IIA, sortasi tahap III, sortasi tahap IV, unting halus, nazien, namitten, packing, pengepressan, kavling, fumigasi dan pemasaran. Oleh karena itu, PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan dapat dijadikan sebagai lokasi magang yang efektif dikarenakan kinerja sumber daya manusia dan kegiatan produksi yang optimal, dan produk yang dihasilkan berkualitas tinggi untuk di eksplor hingga dapat dikatakan sebagai keunggulan yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan.

Upaya untuk menciptakan tembakau dengan kriteria tertentu dan kualitas yang bagus maka harus dilakukan penanganan yang baik. Salah satu penanganan hasil yang sangat mempengaruhi kualitas daun tembakau adalah adanya proses fermentasi (stapel). Fermentasi dalam pengolahan daun tembakau yakni proses penumpukan daun tembakau dengan berat tertentu, ukuran alas tertentu serta dengan waktu dan temperature yang telah ditetapkan untuk memperoleh kemasakan daun, kerataan warna, aroma dan meningkatkan daya bakar. Proses fermentasi ini sangat menentukan kualitas daun yang akan dihasilkan, kesalahan dalam proses fermentasi menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang diharapkan, daun tembakau tidak masak, warna daun tidak merata, tidak terbentuknya aroma bahkan tidak terbentuknya daya bakar daun yang baik. Oleh sebab itu proses fermentasi harus

mendapat perhatian dan penanganan yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih PTPN 1 Regional 4 Kebun Ajong Gayasan Jember sebagai tempat praktik magang dengan maksud meneliti dan membahas tentang manajemen pengolahan tembakau, maka laporan magang berjudul “Proses Tahapan Fermentasi Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya praktik magang ini antara lain:

- a. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- d. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Mampu melaksanakan dan menjelaskan proses fermentasi pada Tembakau Bawah Naungan (TBN).
- b. Mengidentifikasi masalah yang timbul dari pola proses fermentasi Tembakau Bawah Naungan (TBN).
- c. Mampu memberikan alternatif solusi dari permasalahan dalam kegiatan proses fermentasi pada Tembakau Bawah Naungan (TBN).

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat praktik magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 2. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahandilapangan.
 4. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dilapangan kerjakhususnya di bidang pengolahan tembakau.

- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan yang diterapkan diindustri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif antara perusahaan danPoliteknik Negeri Jember.
 3. Sebagai sarana dalam memperoleh informasi mengenai pengolahan tembakau di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Ajong Gayasan.

- c. Manfaat untuk lokasi praktik magang :
 1. Perusahaan dapat melihat potensi tenaga kerja dikalangan mahasiswa, sehingga perusahaan dapat dengan mudah merekrut karyawan baru dari mahasiswa.
 2. Sarana dalam menjembatani antara perusahaan atau instansi dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama lebih lanjut baik secara akademis maupun non akademis.
 3. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PTPN I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan Jember, yang terletak di Jalan MH. Thamrin 143 Kecamatan Ajong, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Jadwal pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan sejak tanggal 10 Juli 2024 hingga 10 Desember 2024 dengan jadwal pelaksanaan magang yang dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

Jam Kerja di Lahan Penataran : Senin-Jumat pukul 07.00-16.00 WIB

Jam Kerja di Gudang Pengolah : Senin-Jumat pukul 07.00-15.00 WIB

Jam Kerja di Kantor Kebun : Senin-Sabtu pukul 07.30-15.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan praktik magang ini merupakan alat untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan praktik magang, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Kerja Lapang

Metode kerja lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta praktik magang. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam membantu para karyawan di PTPN 1 Regional 4 Kebun Ajong Gayasan Jember sesuai jadwal kegiatan kerja yang berlaku.

b. Wawancara dan Diskusi

Kegiatan dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pihak terkait yaitu pembimbing lapang dan para karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi mulai dari penerimaan benih masuk hingga pada proses pengeringan benih jagung untuk melengkapi data mengenai perusahaan.

c. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang berasal dari laporan kegiatan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang dikaji.

d. Dokumentasi

Mahasiswa praktik magang mengambil dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar atau foto pada alur proses kegiatan yang sedang dikaji sebagai alat penguat laporan praktik magang.